

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media Massa memiliki peranan yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam memberikan berbagai informasi dan hiburan. Semakin berkembangnya media Massa, masyarakat akan semakin mudah menjangkau hal tersebut guna memenuhi kebutuhan mereka untuk menerima informasi dan hiburan. Media adalah sumber informasi serta menjadi sumber hiburan bagi khalayak. Berbagai cara dilakukan media Massa agar dapat memberikan kepuasan bagi khalayak, baik media cetak maupun elektronik.

Media Massa yang berkembang di lingkungan masyarakat memiliki beragam bentuk. Ada media Massa yang hanya memiliki audio dan media Massa yang memiliki audio visual (suara dan gambar). Sehingga media Massa yang paling banyak diminati bahkan dimiliki dan di jadikan sebagai alat untuk mendapatkan informasi, hiburan, dan pendidikan oleh masyarakat kebanyakan adalah media Massa televisi.

Sekarang ini televisi merupakan media komunikasi yang paling populer dan digemari oleh masyarakat, baik itu anak-anak, remaja, maupun orang dewasa. Televisi adalah media komunikasi audio visual yang memiliki sifat fisik antara lain dapat didengar dan dilihat, daya rangsang tinggi, daya jangkauan luas dan biaya mahal.¹ Televisi mempunyai banyak saluran/gelombang atau yang dimaksud juga dengan Siaran. Siaran adalah pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerimaan siaran. Penyiaran adalah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan/atau sarana transmisi di darat, di laut, atau di antariksa

¹J.B Wahyudi, 2003. Teknologi Informasi dan Produksi Citra bergerak Ed revisi, (Jakarta: Granmedia Pustaka), hlm 19

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menggunakan spektrum frekuensi melalui udara, kabel, dan/atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran.²

Oleh karena itu pemilik bisa memilih acara yang dikehendaknya, karena mempunyai acara tersendiri setiap salurannya. Televisi juga dapat dijadikan sarana pembelajaran yang efektif dan efisien. Keuntungan ini tersedia melalui berbagai tayangan yang disajikannya. Kita hanya tinggal memilih tayangan atau saluran-saluran televisi mana yang cukup memadai sebagai sarana pembelajaran kita. Komunikasi Massa dengan media televisi merupakan proses komunikasi antara Komunikator dengan Komunikan (Massa) melalui sebuah sarana, yaitu televisi.

Kelebihan media televisi terletak pada kekuatannya menguasai jarak dan ruang, sasaran yang dicapai untuk mencapai Massa cukup besar. Nilai aktualitas terhadap suatu liputan atau pemberitaan sangat cepat. Di sini televisi diletakkan pada kerangka positif, sebagai media pertukaran informasi, pemikiran, dan karya, sebagai media bahan Kajian ilmiah, Dokumentasi, dan lain sebagainya.

Suatu program mungkin disukai oleh kelompok masyarakat terdidik, namun program itu akan ditinggalkan kelompok masyarakat lainnya³. Program acara yang disajikan oleh televisi merupakan pesan-pesan yang disajikan dan dikirimkan kepada khalayak yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan pemirsanya. Informasi yang menarik dan sesuai dengan minat, tentunya akan mendapatkan perhatian yang besar.

Sajian yang menarik pasti menjadi daya pikat emosional bagi para pemirsanya, selama tidak bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dampak yang ditimbulkan oleh tayangan program, acara tersebut di masyarakat pemirsa sangat luas, baik dampak positif maupun negatif, oleh karena itu para *broadcaster* atau pengelola stasiun penyiaran biasanya memiliki secara

²J.B Wahyudi, 2003. Teknologi Informasi dan Produksi Citra bergerak Ed revisi, (Jakarta: Granmedia Pustaka),

³Morrisan, 2008. Manajemen Media Penyiaran: strategi mengelola Radio dan televisi, (Jakarta: kencana), hlm 12

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moral satu tanggung jawab yang melekat sesuai aturan yang telah dituangkan dalam kode etik penyiaran.

Salah satu nyaialah:Siaran harus dapat meningkatkan nasionalisme, dan pengenalan budaya dalam kerja internasional.⁴Walaupun jumlah program sangat banyak dengan jenis yang berbeda-beda namun keputusan untuk memproduksi atau tidak memproduksi dan menayangkan sesuatu program pada stasiun penyiaran ditentukan oleh empat hal utama.Pada tahap perencanaan program yang terdiri atas: 1)audien: 2) pengelola dan pemilik stasiun: 3) pemasang iklan dan sponsor serta:dan 4) regulator.⁵

Program acara tersebut merupakan bagian produksi dari penyiaran dan menjadi objek dalam dunia *Broadcasting*. Keberhasilan sebuah program diukur oleh tingkat konsumsi program tersebut oeh pemirsa, dan program yang disajikan haruslah mempunyai daya tarik. Daya tarik yang bagaimana? Yaitu bagaimana suatu program mampu menarik audiennya

Hal inilah yang memberikan kontribusi ide atau gagasan, untuk mengangkat tayangan kuliner sebagai suatu topik yang menarik dalam penayangan sebuah program acara televisi.Hampir setiap stasiun televisi menyajikan acara kuliner. Tayangan kuliner sebagai salah satu sarana untu mendapatkan informasi dunia memasak karena tayangan kuliner yang menarik dengan sajian masakan dan minuman yang disertai dengan penyampaian tips tips dunia dapur. Tak hanya itu, tayangan kuliner juga menampilkan bintang tamu yang biasanya dari kalangan selebritis serta menyampaikan cara mendaur ulang masakan sehingga dapat membantu para ibu rumah tangga untuk menyiasati selera makan keluarga tanpa harus melakukan pemborosan.

Ibu rumah tangga tentu tidak dapat dipisahkan dengan hal masak memasak. Kegiatan yang dilakukan setiap hari tersebut tentu membutuhkan berbagai macam referensi agar dapat mengkreasikan berbagai bahan masakan agar

⁴Hidajantodjamalddan andi fchrudin,2011.*Dasar DasarPenyiaran:sejarah,organisasi,operasional,dan regulasi*(Jakarta:kencana)hlm 159

⁵Morrisan,2008.*Manajemen Media Penyiaran:strategi mengelola Radio dan televisi*,(Jakarta:kencana),hlm244

masakan yang disajikan tidak monoton. Dalam hal ini ini diperlukan kreativitas ibu rumah tangga untuk dapat mengasah kemampuannya dalam mengelola masakan agar yang disajikan untuk keluarga. Oleh karena itu para ibu rumah tangga seringkali mencari informasi tentang dunia memasak melalui media, dan media yang menjadi favorit ibu rumah tangga untuk mencari informasi tersebut adalah Media Televisi.

Mengapa peneliti memilih tempat penelitian di Desa Gunung Bungsu sebagai tempat penelitian? Dikarenakan Gunung Bungsu tempat tinggal sekaligus tempat kelahiran peneliti dan juga dikarenakan di Desa Gunung Bungsu televisi sangat penting karena hanya melalui Media televisi lah masyarakat bisa mengetahui perkembangan dunia, serta, mendapatkan berbagai informasi, pengetahuan dan hiburan. Media lainnya seperti media cetak belum sampai serta belum adanya internet di Desa Gunung Bungsu.

Dengan keterbatasan media tersebut ibu rumah tangga mengaku kesulitan untuk mengkreasi menu masakannya setiap hari, dan untuk mendapatkan berbagai informasi seperti resep masakan atau bahkan informasi seputar pengolahan bahan masakan yang menarik. Dengan adanya tayangan program kuliner maka ibu rumah tangga bisa mendapatkan informasi dan menambah inspirasi dalam mengolah makanan.

Mengapa peneliti memilih program Ikon Kuliner Nusantara Padahal masih ada program siaran sejenis lainnya? Adabeberapa keunggulan pada program ini dibandingkan dengan program sejenis lainnya yang menjadi peneliti memilihnya. Keunggulan yang pertama yaitu Keunikan dari tayangan “Ikon Kuliner Nusantara” ini adalah penggabungan informasinya mengenai tempat-tempat menarik di dalam negeri maupun diluar negeri dan tentang pengenalan makanan khas di daerah tersebut. Keunggulan yang kedua yaitu menceritakan sebuah Kota, mulai dari sejarah, arsitektur hingga budaya.

Keunggulan ketiga program ikon kuliner nusantara di Trans Tv ditayangkan pada hari Selasa yaitu mulai pukul 08.30-09.00 WIB. Pada jam itu banyak ibu rumah tangga yang sedang memasak atau melakukan kegiatan rumah sambil menonton acara tersebut dan mendapatkan referensi agar dapat

mengkreasikan berbagai bahan masakan agar masakan yang disajikan tidak menonton.

Walaupun acara ini mempunyai jam tayang dalam seminggu 1 kali yang ditayangkan setiap hari Selasa pagi, namun mendapat respon yang baik dari pemirsa. Hal ini dapat diindikasikan dari *feedback* yang berupa kritik dan saran yang diterima. Dari data yang dilansir oleh acara TV Indonesia terungkap sebaran penonton “Ikon Kuliner Nusantara” mampu menembus hingga 10.0% dengan rating 1,0 poin. Dan program ini termasuk baru muncul di pertelevisian Indonesia.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“PENGARUH MENONTON PROGRAM IKON KULINER NUSANTARA DI TRANS TV TERHADAP KREATIVITAS MEMASAK IBU RUMAH TANGGA DESA GUNUNG BUNGSU KEC.XIII KOTO KAMPAR.**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan makna dan kerancuan penafsiran, maka penulis memandang perlu adanya penjelasan judul sehingga maksud yang terkandung dalam penelitian ini, memberikan batasan. Batasan dan bahasan yang dimaksud yaitu:

1. Pengaruh

Pengaruh media Massa merupakan kemampuan untuk menimbulkan perubahan kognitif diantara individu individu baik itu berasal dari seseorang atau benda yang ikut membentuk watak atau perilaku seseorang, Kepercayaan dan Perbuatan.⁶

2. Menonton

Menonton adalah salah Satu kegiatan dengan menggunakan mata untuk memandang atau memperhatikan betul tentang acara yang sedang

⁶Sri Wahyuni, 2012. *Pengaruh tayangan kuliner di Televisi terhadap kreativitas memasak ibu rumah tangga* RT.02 RW 01 Kelurahan tuah Kecamatan Tampar. hlm 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlangsung dan menyerap pesan-pesan yang disampaikan pada acara tersebut.⁷

3. Program Siaran

Kata “Program” berasal dari bahasa Inggris *Programme* atau Program yang berarti acara atau rencana. Dengan demikian program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya.⁸

4. Trans TV

Trans TV adalah salah satu stasiun Televisi swasta nasional di Indonesia yang dimiliki Trans Media. Dengan moto *molik kita bersama*, konsep tayang stasiun ini tidak akan banyak berbeda dengan stasiun TV lainnya mengudara secara terestrial dari Jakarta. Direktur utama Trans TV saat ini adalah Chairul Tanjung.

Trans TV memperoleh izin siaran pada tanggal 1 Agustus 1998 dan resmi disiarkan pada tanggal 10 November 2001 dan diresmikan oleh waktu itu Presiden Megawati Soekarno hingga pada tanggal 15 Agustus 2001 sekitar 19.00 WIB. Trans TV terletak di Jl. Kapten P. Tandean Kav 12-14 A Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.⁹

5. Kreativitas

Pengertian Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, dalam bentuk ciri-ciri aptitude maupun non aptitude, dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, dan semuanya relatif berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya.¹⁰

6. Program Kuliner

Salah satu acara televisi yang menampilkan berbagai ragam masakan lezat yang khas berbagai daerah dan bangsa. Mulai dari kuliner

⁷Noor Prawita Sari, 2009. *Pengaruh Intensitas melihat Tayangan Kuliner di Televisi terhadap prestasi belajar siswa SMK bidang boga di daerah istimewa Yogyakarta*. hlm 15

⁸Morissan, M.A. 2009. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Jakarta: kencana) hlm 200

⁹http://www.id.m.wikipedia.org/wiki/trans_TV

¹⁰<http://www.pengertianahli.com/2013/11/pengertian-kreativitas-menurut-para-ahli.html>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jajanan pinggir jalan, keliling Nusantara untuk menampilkan makanan-makanan khas daerah hingga makanan luar negeri.¹¹

3. PERMASALAHAN MASALAH

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan penelitian yang dilakukan dengan judul Pengaruh menonton Program Ikon Kuliner Nusantara di Trans TV terhadap kreativitas memasak ibu rumah tangga Desa Gunung Bungsu kec. XIII Koto Kampar. maka beberapa masalah muncul terkait hal tersebut diantaranya:

- a) Adakah pengaruh menonton program ikon kuliner nusantara di Trans TV terhadap kreativitas memasak ibu rumah tangga Desa Gunung Bungsu Kec. XIII Koto Kampar?
- b) Bagaimana pengaruh menonton program ikon kuliner nusantara di Trans TV terhadap kreativitas memasak ibu rumah tangga Desa Gunung Bungsu Kec. XIII Koto Kampar?
- c) Seberapa besar pengaruh menonton program ikon kuliner nusantara di Trans TV terhadap Kreativitas memasak ibu rumah tangga Desa Gunung Bungsu Kec. XIII Koto Kampar?

2. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya sebatas pada pengaruh antara menonton program Ikon Kuliner Nusantara di Trans TV terhadap kreativitas memasak ibu rumah tangga Desa Gunung Bungsu Kec. XIII Koto Kampar. Pengaruh disini yang dimaksud adalah ada atau tidaknya proses pembelajaran yang diperoleh setelah menonton program kuliner di Trans TV. Didalam skripsi ini pengetahuan tentang kuliner yang dimaksud adalah Kuliner, Adat istiadat, Budaya, Objek wisata dan lebih diutamakan tentang Kuliner.

¹⁰http://www.id.m.wikipedia.org/wiki/program_kuliner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah.

Dari latar belakang yang dijelaskan diatas,maka penulis mengambil rumusan masalah “Apakah ada pengaruh yang signifikan antara program Ikon Kuliner Nusantara di Trans TV terhadap kreativitas memasak ibu rumah tangga Desa Gunung Bungsu Kec.XIII Koto Kampar?

4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas,maka tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a)Untuk melihat pengaruh menonton program ikon kuliner nusantara di Trans TV terhadap kreativitas memasak ibu rumah tangga Desa Gunung Bungsu Kec.XIII Koto Kampar
- b) Untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan kuliner yang didapat setelah menonton program tersebut?

2. Kegunaan Penelitian

a) Kegunaan Teoritis

- 1) Memberikan masukan bagi perkembangan komunikasi khususnya komunikasi massa
- 2) Memberikan sumbangan bagi pemikiran untuk kemajuan komunikasi khususnya bagi peneliti,umumnya bagi mahasiswa komunikasi
- 3) Memberikan masukan bagi para mahasiswa untuk dijadikan bahan referensi skripsi selanjutnya.

b) Kegunaan Praktis

- 1) Memberikan himbauan kepada pembaca agar lebih selektif dalam memilih program acara televisi.
- 2) Memberikan masukan kepada para mahasiswa komunikasi, jika kelak meneliti karir di dunia pertelevisian,agar dapat membuat acara yang mendidik dan berkualitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Memberikan gambaran kepada masyarakat agar lebih selektif dalam menerima informasi yang disampaikan oleh media televisi.

5. Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah alasan pengambilan judul, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini dijelaskan tentang terdiri dari konsep teori, teori yang digunakan dalam penelitian ini, teori kultivasi dan teori Uses and Gratification, Pembahasan tentang televisi, mulai dari pengertian televisi, Pengaruh Menonton Televisi, Efektivitas Menonton Televisi, Penjelasan mengenai program kuliner, nusantara di Trans TV, serta Kreativitas menurut para ahli serta pakar lainnya.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab ini diuraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sumber, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengukuran data dan teknik analisis data penelitian.

4. BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada Bab ini dijelaskan tentang lokasi penelitian, jumlah penduduk Desa Gunung Bungsu, jumlah penduduk menurut agama, pendidikan terakhir, serta struktur organisasi Desa Gunung Bungsu.

5. BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini, penulis menjelaskan penyaji data yang diperoleh dari kuesioner/angket yang disebarkan dan diisi oleh responden. Identitas Responden, menurut umur, pendidikan terakhir dan indikator indikator dari variabel X dan variabel Y.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. BAB VI KESIMPULAN

Pada Bab ini dijelaskan tentang isi isi penting dari Skripsi, mulai dari bab I sampai bab IV akan di jelaskan tentang point point penting yang ada didalam skripsi.

